

## SOSIALISASI PROGRAM BERSIH PANTAI DAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT LINGKUNGAN PANTAI LOANG BALOQ KOTA MATARAM

Junaidin<sup>1\*</sup>, Irawansyah<sup>2</sup>, Sri Sahbany<sup>3</sup>, Detty Agustin Riscal<sup>4</sup>, Lalu Adityama TH<sup>5</sup>,  
Andi Muhammad Aminnullah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Medica Farma  
Husada Mataram

Email: [junaidin251093@gmail.com](mailto:junaidin251093@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pantai loang baloq memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Pantai loang baloq memiliki letak demografi dan topografi yang strategis sangat mendukung aktivitas kepariwisataan, luas area dan kelengkapan sarana sanset yang menjadi minat utama soarang wisata sebagai pilihan berkunjung di pantai loang baloq. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung Pantai Loang Baloq akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai. Pentingnya pemahaman konsep kebersihan bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi sosial kebersihan lingkungan. Hasil dari pengabdian masyarakat yang tim lakukan banyak sekali dampaknya. Pertama; selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat sempat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan aksi social kebersihan pantai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan pantai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaan meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah maupun dari organisasi pecinta lingkungan.

**Kata Kunci:** Kebersihan lingkungan pantai, edukasi masyarakat



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

### A. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Indonesia sangat luas meliputi panjang pantai sepanjang 81.000 km. Dengan panjang pantai tersebut menjadikan Indonesia mempunyai banyak potensi wisata alam bahari (Linda Barus et al., 2023, p. 365). Beberapa daerah wisata terkenal berada didaerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sampah merupakan masalah lingkungan global yang terjadi tidak saja di darat namun juga di laut dan udara. Daerah pesisir di seluruh dunia pun mengalami kesulitan dalam mengelola sampah plastik yang ada di mana-mana di banyak pantai (Pervez et al., 2020). Dalam (Irayanti et al., 2022, p. 74) mengungkapkan bahwa dampak sampah plastik

berkonsekuensi berat terhadap lingkungan karena menjadi polutan dan racun bagi hewan-hewan pengurai di tanah, sementara bagi hewan-hewan laut seperti penyu, lumba-lumba dan beberapa hewan laut lain. Sampah plastik menjadi zat berbahaya karena beberapa hewan-hewan laut tersebut menganggap sampah plastik sebagai makanan, sehingga memakannya dan akhirnya mati karena tidak dapat mencerna plastik yang masuk ke tubuhnya. Sementara di sungai sampah plastik dapat menyebabkan pendangkalan dan penyumbatan aliran sungai yang menjadi penyebab banjir.

Pantai merupakan salah satu destinasi wisata favorit masyarakat saat liburan, salah satu wisata pantai loang baloq yang menjadi destinasi wisata favorit di Kota Mataram berlokasi di kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram, dipilihnya pantai ini sebagai lokasi pengabdian masyarakat oleh karena dipantai ini merupakan daerah pariwisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun internasional. Pantai Loang Baloq memiliki potensi yang baik untuk berkembangnya pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi. Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya. Dengan kapasitas masing-masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan bagi terwujudnya bumi yang layak di huni. Adapun ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah : a) menjamin pemerataan dan keadilan; b) menghargai keragaman hayati; c) menggunakan pendekatan integratif; d) menggunakan pandangan jangka panjang.<sup>2</sup> lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan setiap manusia. Kehadiran lingkungan hidup sebenarnya sangat penting dan sangat menentukan bagi kehadiran dan keberlangsungan hidup manusia, juga bagi kebudayaan dan peradabannya; sehingga faktor lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan secara mutlak bagi manusia, (Astika Wanhar & Widodo, 2021, p. 286).

Noughton dan Larry L. Wolf mengartikan lingkungan dengan semua factor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi organisme.<sup>4</sup> Selain itu, pakar ekologi, Otto Soemarwoto, mengartikan lingkungan sebagai semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang manusia tempati yang mempengaruhi kehidupan manusia.<sup>5</sup> Sedangkan Munadjat Danusaputro mengartikan lingkungan hidup sebagai semua benda dan perbuatannya yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

Manusia sebagai penghuni lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi maupun merubah wajah dunia dari pola kehidupan sederhana sampai kebentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Seringkali apa yang dilakukan manusia tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan

hidup karena faktor manusia antara lain : a) terjadinya pencemaran (udara, tanah dan air) sebagai dampak adanya kawasan industri; b) terjadinya banjir sebagai dampak buruk drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan; c) terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan. Dampak yang timbul demi keadaan tersebut, baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari ulah manusia terhadap kerusakan lingkungan adalah : a) penebangan hutang secara liar; perburuan liar; merusak hutan bakau; penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman; pembuangan sampah disembarang tempat; bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS) dan pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan diluar batas yang telah ditentukan.

## **B. MASALAH**

Berdasarkan uraian pada bagian pendahuluan, masalah utama dari target kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pantai Loang Baloq bahwa kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya di lokasi pantai Loang Baloq masih sangat kurang. Liburan sekolah serta liburan kediansan lainnya akan menambah volume sampah di pantai Loang Baloq dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke lokasi tersebut. Sangat diperlukan upaya nyata dalam memberi keteladanan dan mencari solusi bagi sampah-sampah yang melimpah di daerah wisata tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Bersih Pantai” dengan tema Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik bertujuan untuk mengedukasi masyarakat disekitar Pantai Loang Baloq terhadap pentingnya menjaga pantai dan laut dari bahaya sampah plastik, melalui aksi nyata dengan melibatkan mahasiswa Politeknik Medica Farma Husada Mataram pemograman inisitiv bersama Mahasiswa Universitas Teknologi Mara (UiTM) Malaysia.

## **C. METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PengMas) ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2023. Bertempat dipesisir pantai Loang Baloq, Kegiatan “Bersih Pantai” dengan tema Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik dengan menggunakan metode terjun langsung ke Pantai Loang Baloq. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat sekitar pantai Loang Baloq termasuk para pedagang serta mahasiswa. Kegiatan ini juga merupakan sarana pengimplementasian materi nasionalisme yang didapatkan di kelas kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Sektor Publik yang menerima materi mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai laboratorium lapangan. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 60 orang yang terdiri atas 44 orang mahasiswa, 4 orang Dosen Pendamping, 5 orang dari mahasiswa universitas teknologi mara (UiTM) Malaysia, 10 orang dari masyarakat dan pedagang sekitar pantai.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan “Bersih Pantai” terbagi dalam beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) Perencanaan program pengabdian masyarakat dirangkaikan dengan bakti sosial yang dimulai dengan persiapan kegiatan dengan membentuk panitia, merencanakan sumber anggaran, dan rencana kegiatan; (2) Survey lokasi

kegiatan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan “Bersih Pantai”; (3) Bersurat kepada Pengelola Pantai Loang Baloq dan untuk pengurusan perijinan kegiatan; (4) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dan persiapan konsumsi kegiatan dan (5) Pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan persiapan dan briefing panitia dilanjutkan dengan acara inti, (6) Publikasi, pelaporan dan evaluasi.

#### **D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kegiatan gerakan bersih pantai dan laut ditemukan fakta bahwa sampah yang dijumpai di pesisir pantai Loang Baloq kebanyakan berupa sampah plastik seperti air minum kemasan, styrofoam, dan pembungkus makanan. Kebiasaan pengunjung pantai untuk berwisata serta masyarakat setempat yang kurang adanya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. kurang baik dalam menjaga kebersihan kawasan pesisir pantai karena masih dijumpai sampah yang berserakan akibat membuang sampah sembarangan di pesisir pantai dan sesuai data dari The Indonesia National Plastic Action Patnership (NPAP) yang di akses pada Desember 2021 mengungkapkan bahwa Indonesia menghasilkan 6,8 juta ton sampah plastik setiap tahun, dimana angka tersebut terus naik sebesar 5% setiap tahun akibat tidak adanya peraturan yang tegas dan berani dari Pemerintah. Diproyeksikan aliran sampah plastik ke lautan Indonesia akan meningkat 30% menjadi sekitar 800.000 ton pada tahun 2025. Fenomena ini menimbulkan keprihatinan pada kelangsungan hidup biota laut dan manusia Indonesia yang mayoritas merupakan penikmat hasil laut.

Berdasarkan fenomena tersebut, direncanakanlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan memberi edukasi dan keteladanan dalam pengelolaan sampah khususnya sampah plastik dan sampah-sampah yang susah terurai pada masyarakat dan pedagang di wilayah Pantai Nambo dengan menentukan tema Kegiatan “Bersih Pantai” yaitu Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik yang dirangkaikan dengan Bakti Sosial mahasiswa Politeknik Medica Farma Husada Mataram dengan mahasiswa Universitas Teknologi Mara (UiTM) Malaysia. Kegiatan diawali dengan merencanakan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan mulai dari dengan membentuk panitia, merencanakan sumber anggaran, dan rencana kegiatan. Setelah ditetapkan lokasi kegiatan, tim melakukan survey dan observasi terhadap lokasi pelaksanaan kegiatan dengan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan alat serta bahan. Selanjutnya melakukan koordinasi bersama Dinas Pariwisata Kota Mataram dan Pemerintah Setempat sebagai pengelola pantai Loang Baloq dengan mendiskusikan.

Setelah mendapatkan restu dari pengelola pantai Loang Baloq, selanjutnya tim melapor dan mengurus perizinan pada Polsek setempat yang menjadi wilayah hukum kedua instansi tersebut. Observasi awal yang dilakukan terlihat sampah plastik dan sampah-sampah yang tidak terurai seperti styrofoam, kaleng aluminium, popok bayi dan lainnya banyak mengotori pantai Loang Baloq. Dari keseluruhan koordinasi dan hasil observasi ditetapkan bahwa selain pengabdian, kegiatan juga dirangkaikan dengan bakti sosial yang juga melibatkan Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik dengan seluruh pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Medica Farma Husada Mataram.

Setiba di lokasi, tim di terima oleh perwakilan Dinas Pariwisata dan Pemerintah setempat. Setelah seremoni pembukaan tim di bagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing didampingi oleh petugas Dinas Pariwisata Kota Mataram bersama dengan masyarakat dan pedagang sekitar pantai Loang Baloq. Tim pertama bergerak dari ujung sisi kanan pantai menuju ke tengah dan tim kedua bergerak sebaliknya. Sasaran sampah yang dikumpulkan adalah sampah plastik dan seluruh sampah yang tidak terurai



**Gambar 1.** lokasi pembersihan pantai wisata Loang Baloq, Kel. Tanjung Karang, Kec. Sekarbella Kota Mataram.

Dari pembahasan di atas maka ada beberapa kemungkinan dampak yang diharapkan akan terjadi yaitu yang pertama masyarakat menjadi lebih sadar dan peka terhadap pentingnya kebersihan pantai. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebersihan khususnya di wilayah pantai, selain itu kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan rasa peduli masyarakat dan mahasiswa yang terlibat pada kegiatan tersebut akan pentingnya kebersihan pantai, dan sekaligus membirikan edukasi tentang bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar.

## **E. SIMPULAN**

Beberapa simpulan ialah:

1. Meningkatkan pengetahuan, persepsi dan kesadaran masyarakat dalam membersihkan pantai loang baloq.
2. Dari program sosialisasi dan edukasi masyarakat ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya bersih pantai loang baloq. sehingga apabila diterapkan secara berkala hasilnya akan menjadikan pantai yang bersih, asri, dan sehat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah memberikan dukungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.60>
- Irayanti, I., Kadir, F., Arkam, M. I., Ramadhan, D. W., & Fajri, A. (2022). “Bersih Pantai” Pentingnya Menjaga Pantai Dan Laut Dari Bahaya Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat “MEMBANGUN NEGERI,”* 6(1), 73–81.
- Barus, L., Masra, F., Indarwati, S., Prianto, N., Murwanto, B., Tanjungkarang, P., & Lingkungan, J. K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Komposter Takakura Dan Bersih Pantai Di Pantai MBeach Kalianda 2023. *Ojs.Ummetro.Ac.Id*, 7(2), 364. <http://ojs.umm metro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/2800>
- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.60>
- Irayanti, I., Kadir, F., Arkam, M. I., Ramadhan, D. W., & Fajri, A. (2022). “Bersih Pantai” Pentingnya Menjaga Pantai Dan Laut Dari Bahaya Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat “MEMBANGUN NEGERI,”* 6(1), 73–81.
- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.60>
- Irayanti, I., Kadir, F., Arkam, M. I., Ramadhan, D. W., & Fajri, A. (2022). “Bersih Pantai” Pentingnya Menjaga Pantai Dan Laut Dari Bahaya Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat “MEMBANGUN NEGERI,”* 6(1), 73–81.
- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.>